

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian tanpa metode tidak akan dapat terselesaikan, karena metode adalah cara yang ditempuh dalam penelitian, sehingga dengan memakai penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). *Field research* adalah jenis pengumpulan data dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs. Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>3</sup> Pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel independent yaitu

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 8

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2011, hlm. 53

penggunaan metode murottal irama Qur'an dan 1 variabel dependent yaitu kemampuan menghafal surat-surat pendek.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan atau keseluruhan objek penelitian.<sup>4</sup>

Populasi dalam hal ini adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 135 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Dalam sebuah penelitian sampel adalah sesuatu yang sangat penting. Pada umumnya untuk memperoleh informasi tidak perlu semua anggota populasi diobservasi, tetapi hanya cukup sebagian saja dan anggota yang terpilih tersebut disebut sampel.<sup>6</sup>

Berdasarkan populasi tersebut, maka sampel yang peneliti ambil yaitu sebesar 68 responden dari 135 siswa yang diambil melalui teknik *sampling sistematis* dan 30 responden *try out* yang diambil secara acak.

### 3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 118

<sup>6</sup> Sugiharto, dkk, *Teknik sampling Cet-2*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 4

dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *sampling sistematis*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari nomor ganjil saja. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Teknik Sampling Sistematis**

Populasi												
1	11	21	31	41	51	61	71	91	101	111	121	131
2	12	22	32	42	52	62	72	92	102	112	122	132
3	13	23	33	43	53	63	73	93	103	113	123	133
4	14	24	34	44	54	64	74	94	104	114	124	134
5	15	25	35	45	55	65	75	95	105	115	125	135
6	16	26	36	46	56	66	76	96	106	116	126	
7	17	27	37	47	57	67	77	97	107	117	127	
8	18	28	38	48	58	68	78	98	108	118	128	
9	19	29	39	49	59	69	79	99	109	119	129	
10	20	30	40	50	60	70	90	100	110	120	130	

Diambil  
secara  
sistematis

Sampel									
1	17	33	49	65	81	97	113	129	
3	19	35	51	67	83	99	115	131	
5	21	37	53	69	85	101	117	133	
7	23	39	55	71	87	103	119	135	
9	25	41	57	73	89	105	121		
11	27	43	59	75	91	107	123		
13	29	45	61	77	93	109	125		
15	31	47	63	79	95	111	127		

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 122

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 123

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 peserta didik yang diambil secara sistematis.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>9</sup> Variabel juga dapat diartikan sebagai sebuah karakteristik yang terdapat pada individual atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (*variasi*) nilai atau kondisi yang dimiliki.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*, variabel *independen* diberi simbol X, dan variabel *dependen* diberi simbol Y, yaitu:

#### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecenden*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) yang diberi simbol X.

#### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa pada muatan lokal muhafadhoh yang diberi simbol Y.

---

<sup>9</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 3

<sup>10</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 2

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 4

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 4

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>13</sup> Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas, maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh

Dalam KBBI pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian apakah ada pengaruh antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs. Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2016/2017.

##### 2. Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*)

Metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) adalah metode praktis membaca al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan al-Quran sesuai tajwid.<sup>15</sup> Tujuan penggunaan bacaan al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Adapun indikatornya:

- a. Siswa membaca dengan tempo yang sangat pelan yang lazim digunakan dalam proses belajar mengajar al-Qur'an
- b. Siswa membaca dengan pelan dengan menggunakan kaidah tajwid serta memahami kandungannya
- c. Siswa membaca dengan cepat serta tetap mempraktekkan tajwidnya
- d. Siswa membaca secara sedang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 74

<sup>14</sup> Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hlm.

747

<sup>15</sup> M.Dzikron, *Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)*, hlm. 5

<sup>16</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid: Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2010, hlm. 32

### 3. Menghafal Surat-surat Pendek

Menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>17</sup> Sedangkan surat-surat pendek merupakan surat-surat di dalam al-Qur'an yang jumlah ayatnya relatif tidak banyak dan letaknya di akhir-akhir surat al-Qur'an yaitu pada juz 30 atau sering dikenal dengan juz 'amma. Surat-surat pendek banyak yang diturunkan di kota Makkah dan disebut dengan surat Makkiyah. Adapun indikatornya:

- a. Lancar dan benar dalam menghafal
- b. Membacakan hafalan kepada siswa lain
- c. Menyambungkan hafalan yang baru dengan yang lama.<sup>18</sup>
- d. Kecepatan waktu dalam menghafal.

### 4. Muatan Lokal Muhafadhoh

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah yang materinya tidak selalu menjadi bagian dari mata pelajaran lain sehingga harus menjadi mata pelajaran sendiri.<sup>19</sup> Muatan lokal muhafadhoh merupakan salah satu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pihak madrasah yang dijadikan mata pelajaran khusus sebagai pendukung mata pelajaran al-Qur'an hadits agar siswa dapat menghafal al-Qur'an yaitu surat-surat pendek.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yang nantinya sebagai alat untuk mengukur nilai terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan

---

<sup>17</sup> Poerwadarminto, *Op. Cit*, hlm. 333

<sup>18</sup> Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Kiat Mudah Menghafal Qur'an*, Gazzamedia, Surakarta, 2011, hlm. 85-86

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Prsktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2008, hlm. 145

menghasilkan data yang kuantitatif dan akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Ada beberapa macam skala pengukuran yang dapat digunakan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert*. Dalam hal ini ada dua instrumen yang dikembangkan yaitu: (1) instrumen untuk mengukur metode murottal irama Qur'an, (2) instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal surat-surat pendek.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan untuk variabel X, 15 item pertanyaan untuk variabel Y dengan masing-masing empat opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah.<sup>20</sup>

## 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomenal sosial maupun alam. Oleh karena itu dalam melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Adapun instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Total
1.	Metode murottal irama Qur'an ( <i>Muri-Q</i> )	a. Siswa membaca dengan tempo yang sangat pelan yang	1, 2, 3, 4	15

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 135

		lazim digunakan dalam proses belajar mengajar al-Qur'an		
		b. Siswa membaca dengan pelan dengan menggunakan kaidah tajwid serta memahami kandungannya	5, 6, 7, 8,	
		c. Siswa membaca dengan cepat serta tetap mempraktekkan tajwidnya	9, 10, 11, 12	
		d. Siswa membaca secara sedang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. <sup>21</sup>	13, 14, 15	
2.	Kemampuan menghafal surat-surat pendek	a. Lancar dan benar dalam menghafal	1, 2, 3, 4	15
		b. Membacakan hafalan kepada siswa lain	5, 6, 7, 8	
		c. Menyambungkan hafalan yang baru dengan yang lama. <sup>22</sup>	9, 10, 11, 12	
		d. Kecepatan waktu dalam menghafal	13, 14, 15	

### 3. Hasil Angket Try Out

#### a. Hasil Angket Try Out Variabel X

**Tabel 3.3**  
**Jawaban Hasil Angket Try Out Variabel X**

No	No. Item Jawaban X															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51

<sup>21</sup> Ahmad Annuri, *Op.Cit*, hlm. 32

<sup>22</sup> Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi, *Op.Cit*, hlm. 85-86



5	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	4	3	3	3	47	
6	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	51	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
10	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	42	
11	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46	
12	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	46	
13	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	50	
14	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	48	
15	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	48	
16	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	45	
17	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	36	
18	1	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	46	
19	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	40	
20	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43	
21	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	35	
22	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	47	
23	2	4	3	2	2	1	4	2	4	2	4	3	2	4	2	41	
24	1	4	2	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	1	4	40
25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	
26	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	43	
27	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	
29	2	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	4	2	4	3	42	
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	

b. Hasil Angket *Try Out* Variabel Y

**Tabel 3.4**  
**Jawaban Hasil Angket *Try Out* Variabel Y**

No	No. Item Jawaban Y															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	2	2	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	39
2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	49
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	53
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	48
5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	4	43
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	52
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

8	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	1	2	1	2	32
9	2	2	3	3	3	3	2	4	2	1	2	4	2	1	3	37
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	49
11	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	37
12	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	41
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	51
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	56
15	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	49
16	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
17	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	1	2	1	1	36
18	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	34
19	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	1	1	40
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	42
21	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	31
22	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	40
23	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
24	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	1	1	1	1	31
25	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	37
26	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	47
27	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	42
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	55
29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
30	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	49

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode yang dikumpulkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan diselaraskan dengan jenis penelitian yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pernyataan, salah satu alat pengumpulan data. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.<sup>23</sup> Angket juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket

<sup>23</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 177

tersebut disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Angket yang peneliti gunakan adalah bentuk angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.<sup>24</sup> Dalam hal ini pembagian angket ditujukan kepada siswa kelas VIII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan untuk mendapatkan data tentang pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur, dimana observasi tersebut telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>26</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 228

<sup>25</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 205

peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dalam proses belajar mengajar di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>27</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>28</sup>

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti sejarah berdirinya MTs Nasyrul Ulum Brakas Klambu Grobogan, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan peserta didik, keadaan kepegawaian, keadaan sarana dan prasarana MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>29</sup> Validitas merupakan pertimbangan yang paling pokok di dalam mengembangkan dan mengevaluasi tes.<sup>30</sup> Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau

---

<sup>27</sup> Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 183

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, hlm. 329

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Op.Cit*, hlm. 245

<sup>30</sup> Suwanto, *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 94

memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, dalam mengukur validnya sebuah instrumen, peneliti menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.<sup>32</sup> Untuk pengujian validitas instrumen meneliti menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan program SPSS.

Uji instrumen yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebar angket sebanyak 30 kepada 30 responden. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data valid.

Di mana  $R_{tabel} = 0,361$  dimana  $N = 30$

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan dengan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Sebaliknya jika *Cronbach*

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hlm. 5-6

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 178

*Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>33</sup>

### 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan berarti mengacaukan.

Adapun dalam uji instrumen yang diujikan kepada 30 responden setelah diuji dengan bantuan SPSS di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Uji Validitas Variabel Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*)**

Item	$r$ hitung	$r$ tabel (N=30)	Keterangan
Q1	0,811	0,361	Valid
Q2	0,483	0,361	Valid
Q3	0,647	0,361	Valid
Q4	0,771	0,361	Valid
Q5	0,541	0,361	Valid
Q6	0,594	0,361	Valid
Q7	0,483	0,361	Valid
Q8	0,498	0,361	Valid
Q9	0,587	0,361	Valid
Q10	0,703	0,361	Valid
Q11	0,475	0,361	Valid

<sup>33</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 65

Q12	0,481	0,361	Valid
Q13	0,575	0,361	Valid
Q14	0,474	0,361	Valid
Q15	0,436	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item Q1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,811 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5 % (N=30) diperoleh harga r tabel 0,361 maka item Q1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Peningkatan Kemampuan**  
**Menghafal Surat-surat Pendek**

Item	r hitung	r tabel (N=30)	Keterangan
Q1	0,579	0,361	Valid
Q2	0,509	0,361	Valid
Q3	0,530	0,361	Valid
Q4	0,524	0,361	Valid
Q5	0,616	0,361	Valid
Q6	0,677	0,361	Valid
Q7	0,859	0,361	Valid
Q8	0,642	0,361	Valid
Q9	0,596	0,361	Valid
Q10	0,588	0,361	Valid
Q11	0,554	0,361	Valid
Q12	0,506	0,361	Valid
Q13	0,585	0,361	Valid
Q14	0,575	0,361	Valid
Q15	0,740	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item Q1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,579 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5 % (N=30) diperoleh harga r tabel 0,361 maka item Q1 lebih besar dari

harga  $r$  tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.

Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha dengan melakukan reliability analysis dengan SPSS for Windows. Akan dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Metode Murottal Irama Qur'an**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.853	15

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,848 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel Metode Murottal Irama Qur'an mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.878	15



Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,848 lebih besar dari 0,60 hasil tersebut mempunyai nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel Metode Murottal Irama Qur'an mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.<sup>34</sup>

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*.<sup>35</sup> Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>36</sup>

### 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 88

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 93

dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>37</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Analisis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar instrument penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing (variabel X) dan (variabel Y) dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimana langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) yang berpengaruh pada kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan pada responden. Dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban ialah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang diberi skor 2

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 94

d. Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 1

Dalam tahap pendahuluan ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada pada penelitian yaitu tentang pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) sebagai variabel X dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa sebagai variabel Y. Perhitungan lebih lanjut peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja atau tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana.<sup>38</sup>
- b. Menyusun persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>39</sup>

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

- c. Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:<sup>40</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

<sup>38</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Progam SPSS dan Excel)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 256

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 261

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 262

- d. Mencari nilai korelasi metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:<sup>41</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

- e. Mencari nilai koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus:<sup>42</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- f. Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi ( $F_{reg}$ ). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus:<sup>43</sup>

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga garis regresi

$R^2$  = koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah selanjutnya memberikan

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 228

<sup>42</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, hlm. 107

<sup>43</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)*, hlm.

interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung ( $r_o$ ) dengan nilai tabel ( $r_t$ ) dengan taraf signifikan 5 % dan 1 % dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.
- b. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan.

